

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Peran Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) dalam Penanganan Bencana Alam di Kabupaten Timor Tengah Utara dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran Aktif

Pada tahapan ini, BPBD Kabupaten Timor Tengah Utara sudah berperan aktif yakni dengan memberikan sosialisasi atau pembinaan terkait penanggulangan bencana kepada masyarakat untuk waspada dengan bencana yang akan terjadi. Penanganan oleh BPBD pada saat terjadi bencana juga sudah baik karena mereka selalu siap siaga menunggu informasi yang diberikan oleh masyarakat, tetapi masih banyak masyarakat yang mengatakan bahwa BPBD kurang tanggap pada saat terjadi bencana atau mereka kurang cepat dalam mengambil tindakan pada saat terjadi bencana. Kebijakan yang diambil oleh BPBD untuk melakukan penanganan terhadap bencana juga sudah baik dengan melakukan investigasi dan analisis terkait kejadian pasca bencana dengan membuat laporan JITUPASNA (Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana) sehingga bisa mengetahui kerugian dan dampak bencana bagi korban terdampak bencana.

2. Peran Partisipatif

Pada tahapan ini, pelayanan dari BPBD kepada masyarakat sudah cukup baik yaitu dengan membuat posko bencana sehingga setiap laporan bencana

segera ditindaklanjuti sesuai dengan instruksi dari pimpinan, tetapi harus ada perhatian juga dari pemerintah dikarenakan beberapa kendala yang dialami oleh BPBD pada saat melakukan kegiatan pemulihan, rehabilitasi dan rekonstruksi.

3. Peran Pasif

Pada tahapan ini, BPBD melakukan koordinasi dengan setiap instansi pemerintah dalam hal ini TNI dan POLRI apabila terjadi bencana. Hal tersebut dilakukan agar mereka bisa bersama-sama berpartisipasi dalam hal penanganan bencana.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran kepada BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) agar selalu memperhatikan setiap kejadian bencana yang terjadi dalam hal ini kegiatan penanganan bencana, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pemerintah dalam hal ini BPBD agar menghimbau kepada semua masyarakat khususnya masyarakat yang ada di pinggiran kali atau masyarakat yang menjadi korban terdampak bencana untuk selalu waspada dalam menjaga dan memelihara kondisi alam dengan baik sehingga tidak terjadi bencana alam.
2. Diharapkan kepada BPBD untuk selalu siap siaga sehingga pada saat terjadi bencana, langsung turun ke lokasi untuk melakukan investigasi terhadap bencana yang terjadi.
3. Dihimbau kepada seluruh masyarakat agar selalu bersiap siaga dalam menghadapi setiap bencana yang terjadi.

4. Dihimbau kepada masyarakat di daerah terdampak bencana longsor agar melakukan penanaman pohon sehingga dapat terhindar dari bencana longsor yang bisa terjadi kapan saja.
5. Perlu adanya kerja sama yang baik antara pemerintah dan masyarakat dalam hal penanganan bencana yang terjadi.
6. Perlu ada pemahaman yang lebih lagi kepada masyarakat untuk selalu siap siaga atau waspada terhadap bencana dengan melakukan pembinaan atau melakukan sosialisasi di setiap Desa atau Kelurahan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Abu, Ahmadi. 1982. *Psikologi Sosial*. Surabaya : PT.Bina Ilmu Soerjono.
- Benson, C. and Clay, E. J. (2004). *Understanding the Economic and Financial Impacts of Natural Disasters*. The World Bank : Washington DC.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Predana Media Group.
- D, Kollek. 2013. *Hospital Disaster Readiness : Research Paper In Canadian Association Of Emergency Physician Disaster Commite*.
- Departemen Kesehatan RI. 2001. *Pedoman Pos Informasi Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat Bencana*. Jakarta.
- Departemen Komunikasi dan Informatika RI. 2007. *Penanggulangan Bencana Alam Dalam Perspektif Agama Di Indonesia*. Jakarta : Departemen Komunikasi Dan Informatika RI.
- Edi Suharto. 2013. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Effendi, F & Makhfuldi. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori Dan Praktik Dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Giri Wiarto. 2017. *Tanggap Darurat Bencana Alam*. Surakarta : Gosyen Publishing.
- Moleong, Lexi J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV.Remaja.
- 2005.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Miles, Mathew B dan Huberman, Michael A. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Universitas Indonesia Press (UI-PRESS), 2007. Jakarta.
- Nurjanah, dkk. 2011. *Manajemen Bencana*. Jakarta : Alfabeta.
- Sarlito Sarwono Wirawan. 2015. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Soekanto, Soerjono. 2001. *Sosiologi Sebagai Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : PT Alfabet.
- Warto. 2003. *Uji Coba Pola Manajemen Penanggulangan Korban Bencana Alam Pada Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta : Departemen Sosial RI.

Sumber Lain:

- Hidayah. 2015. Kebijakan Penanggulangan Bencana Di Era Otonom Daerah. Kajian Terhadap Penanganan Kasus. *Jurnal Borneo Administrator*. Vol 11 No.3.
- Iwan & Subiyantoro. 2010. Upaya Mengantisipasi Bencana Melalui Kekuatan Berbasis Masyarakat. *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana Volume 1 Nomor 2*.
- Maarif, Syamsul. 2010. Bencana Dan Penanggulangannya Dari Aspek Sosiologis,,*Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana, Vol 1, No.1*.
- <http://eprints.ums.ac.id/48068/3/BAB/20I.pdf> latar belakang masalah peran BPBD dalam penanggulangan bencana alam diakses pada 05-10-2022 pukul 20:10 WITA.
- <http://repository.unimor.ac.id/362/2/BAB%201.pdf> latar belakang masalah upaya BPBD TTU dalam penanggulangan bencana diakses pada 05-10-2022 pukul 21:45 WITA.
- <https://bnpb.go.id/berita/masyarakat-ttu-masih-perbaiki-kerusakan-rumah-pascabanjir-bandang> diakses pada 05-10-2022 pukul 23:20 WITA.
- <http://www.dpr.go.id/dokakd/dokumen/RJ5-20190702-031044-2836.pdf> Undang-undang penanggulangan bencana diakses pada 06-10-2022 pukul 21:15 WITA.
- <https://id.scribd.com/document/392971264/Oka-Suhendro-BAB-II.Defenisi-bencana> diakses pada 09-10-2022 pukul 20.35 WITA.
- <https://repository.ummat.ac.id/1061/1/RANGGA/L/ARAMA/20216110029.pdf> penelitian terdahulu diakses pada 09-10-2022 pukul 23:15 WITA.

<http://bnpbd.go.id>>file>UU-24-2007 tentang penanggulangan bencana diakses pada 15-12-2022 pukul 19:10 WITA.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang *Penanggulangan Bencana*.

Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008 Tentang *Badan Nasional Penanggulangan Bencana*. Jakarta : Sekretaris Negara Republik Indonesia.

Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 03 Tahun 2008 tentang *Pedoman Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah*. Jakarta : Badan Nasional Penanggulangan Bencana Daerah (BNPBD).

Peraturan Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara Nomor 9 Tahun 2009.